

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/DECEMBER 2008, 2007 DAN/*AND* 2006

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	----- <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
NERACA 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 -----	3	----- <i>BALANCE SHEETS</i> <i>31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006</i>
LAPORAN LABA RUGI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 -----	4	----- <i>STATEMENTS OF INCOME</i> <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,</i> <i>2007 AND 2006</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 -----	5	----- <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i> <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,</i> <i>2007 AND 2006</i>
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 -----	6	----- <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i> <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,</i> <i>2007 AND 2006</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 -----	7 - 54	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,</i> <i>2007 AND 2006</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

*The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:*

Kami telah mengaudit neraca PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Perseroan) tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2007 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We have audited the accompanying balance sheet of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the Company) as of 31 December 2008 and 2007 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2006, were audited by another independent auditor, whose report dated 29 January 2007, expressed an unqualified opinion on those statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2008 dan 2007 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2008 and 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the 2008 and 2007 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2008 and 2007, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 4 Februari 2009 atas laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007. Sehubungan dengan rencana PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report dated 4 February 2009 on the financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as at and for the year ended 31 December 2008 and 2007. In relation to PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's plan for a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III 2009 with Fixed Interest Rate, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2008 and 2007 to conform with the presentation required by capital market regulations.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Siddharta & Widjaja

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. 04.1.0951/Public Accountants License No. 04.1.0951

Jakarta, 22 April 2009

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NERACA
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2b,3,28,31a				Cash and cash equivalents
Kas		29,943	68,908	56,585	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas					Cash in banks and cash equivalents
Pihak ketiga		196,077	229,013	157,867	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,27	248,175	78,382	131,457	Related party
Deposito berjangka	4,31a	-	10	10	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian piutang sebesar Rp 36.333 pada tahun 2008 (2007: Rp 42.848; 2006: Rp 38.899)	2c,2d,5				Consumer financing receivables - net of allowance for possible losses of Rp 36,333 in 2008 (2007: Rp 42,848; 2006: Rp 38,899)
Pihak ketiga		1,816,195	1,886,017	1,767,442	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,27	5,259	19,339	13,958	Related party
Beban dibayar dimuka	2e,6,31b,31c	81,684	69,027	48,588	Prepaid expenses
Beban tangguhan - bersih	2f,7,31b				Deferred charges - net
Pihak ketiga		940,191	732,448	528,442	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,27	16,379	8,184	9,443	Related parties
Piutang lain-lain - bersih	8,31d				Other receivables - net
Pihak ketiga		6,676	12,950	13,007	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,27	8,864	1,980	10,787	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 148.050 pada tahun 2008 (2007: Rp 107.814; 2006: Rp 75.256)	2g,9	201,006	176,620	148,545	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 148,050 in 2008 (2007: Rp 107,814; 2006: Rp 75,256)
Aset lain-lain - bersih	2h,10,31c,31d	41,575	18,940	20,774	Other assets - net
JUMLAH ASET		3,592,024	3,301,818	2,906,905	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	11	95,833	145,833	195,833	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	2i,12,26a,31e				Accrued expenses
Pihak ketiga		298,747	259,364	189,624	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,27	138	533	533	Related party
Utang obligasi - bersih	2j,13				Bonds payable - net
Pihak ketiga		734,043	1,165,833	1,193,890	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,27	15,000	34,000	34,000	Related party
Utang lain-lain	14,31e				Other payables
Pihak ketiga		26,206	179,502	152,971	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2n,27	39,124	63,826	51,747	Related parties
Utang pajak	2k,15a	224,863	37,081	44,368	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2k,15c	208,067	191,233	137,288	Deferred tax liabilities - net
JUMLAH KEWAJIBAN		1,642,021	2,077,205	2,000,254	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham					Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	16	100,000	100,000	100,000	4,000,000,000 shares Issued and fully paid 1,000,000,000 shares
Saldo laba	17				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		22,608	17,008	12,408	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,827,395	1,107,605	794,243	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1,950,003	1,224,613	906,651	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3,592,024	3,301,818	2,906,905	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notas	2008	2007	2006	
PENDAPATAN					INCOME
Pembiayaan konsumen	2c,19,27	2,330,757	1,726,531	1,410,771	Consumer financing
Lain-lain	2l,2o,2o,27,31f	1,047,946	757,078	562,620	Others
JUMLAH PENDAPATAN		3,378,703	2,483,609	1,973,391	TOTAL INCOME
BEBAN					EXPENSES
Perolehan pembiayaan konsumen	2f,21,27	(788,492)	(603,603)	(428,922)	Acquisition cost of consumer financing
Gaji dan tunjangan	2i,22,31g,31j	(654,911)	(503,508)	(405,386)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	2g,23,31g,31h,31j	(330,737)	(276,613)	(211,717)	General and administrative
Bunga dan beban keuangan	2j,24,27	(142,548)	(195,796)	(161,652)	Interest and financing charges
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5,31h	(26,002)	(47,294)	(39,957)	Allowance for possible losses
Pemasaran		(4,480)	(5,536)	(20,350)	Marketing
Lain-lain	2h,25	(12,211)	(50,440)	(44,827)	Others
JUMLAH BEBAN		(1,959,381)	(1,682,790)	(1,312,811)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,419,322	800,819	660,580	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2k,15b	(399,089)	(241,109)	(196,641)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,020,233	559,710	463,939	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR					EARNINGS PER SHARE - BASIC
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	2m,18	<u>1,020</u>	<u>560</u>	<u>464</u>	(expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006		100,000	7,608	590,344	697,952	Balance as at 1 January 2006
Dividen kas	17	-	-	(238,000)	(238,000)	Cash dividend
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	2i,17	-	-	(17,240)	(17,240)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	17	-	4,800	(4,800)	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	463,939	463,939	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		100,000	12,408	794,243	906,651	Balance as at 31 December 2006
Dividen kas	17	-	-	(232,000)	(232,000)	Cash dividend
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	2i,17	-	-	(9,748)	(9,748)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	17	-	4,600	(4,600)	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	559,710	559,710	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		100,000	17,008	1,107,605	1,224,613	Balance as at 31 December 2007
Dividen kas	17	-	-	(280,000)	(280,000)	Cash dividend
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	2i,17	-	-	(14,843)	(14,843)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	17	-	5,600	(5,600)	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	1,020,233	1,020,233	Net income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		100,000	22,608	1,827,395	1,950,003	Balance as at 31 December 2008

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DESEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2008	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan konsumen	15,630,988	12,693,187	10,476,768	Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka	4,563	2,524	12,762	Interest from banks and time deposit
Penerimaan dari pencairan deposito yang dijaminkan	-	-	2,000	Proceeds from withdrawal of pledged time deposit
Lain-lain - bersih	6,198	53,782	35,765	Others - net
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen	(15,089,534)	(11,502,712)	(8,834,586)	Consumer financing transactions
Bunga pembiayaan bersama	(1,963,161)	(1,742,869)	(1,495,978)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan	(624,390)	(495,403)	(404,939)	Salaries and benefits
Premi asuransi	(445,404)	(291,818)	(196,796)	Insurance premium
Beban umum dan administrasi	(289,267)	(264,323)	(203,804)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan	(275,189)	(255,992)	(301,775)	Income taxes
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi (lihat Catatan 17)	(14,843)	(9,748)	(17,240)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors (see Note 17)
Beban bunga dan provisi bank	(8,070)	(17,128)	(23,933)	Interest and bank provision
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(3,068,109)	(1,830,500)	(951,756)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil penjualan aset tetap	4,238	3,180	2,132	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(73,159)	(67,032)	(37,341)	Purchases of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(68,921)	(63,852)	(35,209)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pinjaman dari bank dan pembiayaan bersama	13,951,950	10,916,108	7,580,765	Proceeds from borrowings and joint financing
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama	(9,844,957)	(8,553,587)	(6,876,522)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran pokok obligasi (lihat Catatan 13)	(452,750)	(31,500)	(15,750)	Payments of bonds principal (see Note 13)
Pembayaran dividen kas (lihat Catatan 17)	(280,000)	(232,000)	(238,000)	Payment of cash dividends (see Note 17)
Pembayaran bunga obligasi	(139,321)	(174,275)	(124,482)	Payments of interest on bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi (lihat Catatan 13)	-	-	750,000	Proceeds from issuance of bonds (see Note 13)
Pembayaran beban emisi obligasi	-	-	(4,648)	Payment of bonds issuance costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,234,922	1,924,746	1,071,363	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	97,892	30,394	84,398	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	376,303	345,909	261,511	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN (CATATAN 3)	474,195	376,303	345,909	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR (NOTE 3)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Pebruari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., No. 14 tanggal 9 April 2008, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-22852.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Mei 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 9430 tanggal 20 Juni 2008.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan dalam bidang lembaga pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perseroan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta dan memiliki 300 jaringan usaha yang terdiri dari cabang, kantor perwakilan dan titik penagihan, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on a Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was affected by Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon S.H., No. 14 dated 9 April 2008, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk to conform with Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-22852.AH.01.02.Tahun 2008 dated 5 May 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50, Supplement No. 9430 dated 20 June 2008.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing activities which include leasing, factoring, consumer financing and credit card. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta with 300 business networks that consist of branches, representative offices and points of collection, throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 2.325 (nilai penuh) setiap saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri, sehingga Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum obligasi Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 63.000 dan Seri B sebesar Rp 437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp 570.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp 90.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp 90.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company undertook an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering value of Rp 2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged becoming Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO are divestment shares owned by founder shareholders, therefore the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's bonds

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp 63,000 and Serial B amounting to Rp 437,000, was mature and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp 750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp 570,000 will mature on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp 90,000 will mature on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp 90,000 will mature on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Theodore Permadi Rachmat	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Marwoto Hadi Soesastro	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Sng Eng Chua	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Stanley Setia Atmadja	<i>President Director</i>
Direktur Operasi dan Pembiayaan Mobil	Erida Gunawan	<i>Operation and Car Financing Director</i>
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor	Marwoto Soebiakno	<i>Motorcycle Financing Director</i>
Direktur Keuangan dan Kepatuhan	Hafid Hadeli	<i>Finance and Compliance Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Theodore Permadi Rachmat	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Marwoto Hadi Soesastro	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Sng Eng Chua	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Stanley Setia Atmadja	<i>President Director</i>
Direktur Operasi dan Pembiayaan Mobil	Erida Gunawan	<i>Operation and Car Financing Director</i>
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor	Marwoto Soebiakno	<i>Motorcycle Financing Director</i>
Direktur Keuangan dan Kepatuhan	Hafid Hadeli	<i>Finance and Compliance Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Theodore Permadi Rachmat	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Lam Kun Kin	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Marwoto Hadi Soesastro	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Wolf Arno Kluge	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sng Eng Chua	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Stanley Setia Atmadja	<i>President Director</i>
Direktur Operasi	Erida Gunawan	<i>Operation Director</i>
Direktur Pembiayaan Sepeda Motor	Marwoto Soebiakno	<i>Motorcycle Financing Director</i>
Direktur Pembiayaan Mobil	Serian Wijatno	<i>Car Financing Director</i>
Direktur Keuangan dan Kepatuhan	Hafid Hadeli	<i>Finance and Compliance Director</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2008 was as follows:

		<i>President Commissioner</i>
		<i>Vice President Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>
		<i>President Director</i>
		<i>Operation and Car Financing Director</i>
		<i>Motorcycle Financing Director</i>
		<i>Finance and Compliance Director</i>

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2007 was as follows:

		<i>President Commissioner</i>
		<i>Vice President Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>
		<i>President Director</i>
		<i>Operation and Car Financing Director</i>
		<i>Motorcycle Financing Director</i>
		<i>Finance and Compliance Director</i>

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2006 was as follows:

		<i>President Commissioner</i>
		<i>Vice President Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Independent Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>
		<i>President Director</i>
		<i>Operation Director</i>
		<i>Motorcycle Financing Director</i>
		<i>Car Financing Director</i>
		<i>Finance and Compliance Director</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Nunu Nurdiyaman	Member
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Member

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua	Marwoto Hadi Soesastro	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Wolf Arno Kluge	Member
Anggota	Sng Eng Chua	Member
Anggota	Nunu Nurdiyaman	Member
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Member

f. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perseroan mempunyai 11.865 (2007: 10.496; 2006: 9.622) karyawan tetap dan 2.214 (2007: 2.512; 2006: 961) karyawan tidak tetap.

g. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 4 Pebruari 2009, yang diterbitkan kembali pada tanggal 22 April 2009 dengan penambahan beberapa pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan pasar modal dalam rangka rencana Perseroan untuk Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III tahun 2009 dengan Tingkat Suku Bunga tetap kepada masyarakat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

e. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 December 2008 was as follows:

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 December 2007 was as follows:

The composition of the Audit and Risk Management Committee as at 31 December 2006 was as follows:

f. *As at 31 December 2008, the Company had 11,865 (2007: 10,496; 2006: 9,622) permanent employees and 2,214 (2007: 2,512; 2006: 961) non-permanent employees.*

g. *The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and completed on 4 February 2009, which was reissued on 22 April 2009 with additional disclosures as required by the capital market regulations in relation with the Company's plan for a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 with Fixed Interest Rate.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 were as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, unless otherwise stated.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

c. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Untuk pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

d. Penyisihan kerugian piutang

Perseroan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). When the consumer financing receivables are classified as non-performing, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized to the current year statement of income.

Joint financing

In joint financing arrangements, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

For joint financing without recourse, only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

d. Allowance for possible losses

The Company provides an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of the year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penyisihan kerugian piutang (lanjutan)

Berkaitan dengan implementasi atas manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan (peraturan Bank Indonesia No.8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006), sejak tahun 2006, Perseroan juga menghitung jumlah penyisihan kerugian piutang atas portofolio piutang pembiayaan konsumen berdasarkan peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Beban tangguhan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan dibebankan ke laporan laba rugi selama jangka waktu pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen terdiri dari komisi dan promosi langsung yang diberikan berdasarkan pencapaian perolehan pembiayaan konsumen.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Partisi dan interior	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for possible losses (continued)

In connection with the implementation of consolidated risk management for banks which exercised control over subsidiaries (Bank Indonesia regulation No.8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006), since year 2006, the company has also calculated the amounts of allowance for possible losses on its consumer financing receivables portfolio in accordance with the Bank Indonesia regulation concerning Assets Quality Rating for Commercial Banks for the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with the above Bank Indonesia regulation.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

f. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing business are deferred and charged to the statement of income over the terms of the consumer financing period, based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables.

Cost directly incurred in acquiring consumer financing consists of commission and direct promotion which are paid based on the achievement of consumer financing acquisition.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. After initial recognition, fixed assets are recorded using the cost method.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Furnitures, fixtures and office equipment
Motor vehicles
Building improvements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

h. Aset lain-lain

Aset yang tidak dapat dikelompokkan dengan aset yang lain berdasarkan likuiditas, jenis transaksi serta penggunaannya, diklasifikasi sebagai aset lain-lain. Agunan yang diambil alih, uang muka serta uang jaminan merupakan bagian dari aset lain-lain.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance are charged to the statement of income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the balance sheet, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

h. Other assets

Assets which cannot be classified under any category of assets based on liquidity, nature and usage, are classified as other assets. Repossessed collaterals, advance payment and security deposit are part of other assets.

Repossessed collaterals

Repossessed collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed collateral. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed collateral and is charged to the current year statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual agunan yang diambil alih ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di neraca dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Other assets (continued)

Repossessed collaterals (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the repossessed collateral or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of repossessed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of income.

i. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheet is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-
kerja (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan telah memiliki program iuran pasti dimana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Prakiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. *Employees' benefits (continued)*

***Long-term and post-employment benefit
(continued)***

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested.

Since 16 May 2007, the Company has a defined contribution program where the Company pays contributions to a financial institution plan which are calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated annually by an independent actuary.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrated its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi untuk menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Perpajakan

Perseroan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

l. Pendapatan provisi dan administrasi

Pendapatan provisi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issuance. The discounts are amortized over the period of the bonds using the straight-line method.

k. Taxation

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

l. Fees and administration income

Fee income is recognized when the consumer financing contracts are signed and the vehicles being financed are insured with an insurance company.

Administration income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Laba bersih per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

n. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *reuters* sebesar Rp 10.900 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 9.419 (nilai penuh) dan Rp 9.020 (nilai penuh), untuk 1 USD.

p. Informasi segmen

Informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan segmen geografis. Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding shares during the year.

n. Transaction with related parties

The Company entered into transactions with related parties. In this financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

o. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of income.

As at 31 December 2008, the exchange rates used are reuters middle rate of Rp 10,900 (full amount) for 1 United States Dollar (USD). While as at 31 Desember 2007 and 2006, the exchange rates used are Bank Indonesia's middle rate Rp 9,419 (full amount) and Rp 9,020 (full amount), respectively, for 1 USD.

p. Segment information

The segment information in these financial statements is presented based on geographical segment. A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those segments operating in other economic environments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kas				Cash on hand
Rupiah	29,943	68,908	56,585	Rupiah
Kas di bank dan setara kas				Cash in banks and cash equivalents
Pihak ketiga				Third parties
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	139,952	192,250	95,985	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	36,260	20,593	24,495	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,065	11,305	30,726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	1,304	1,460	1,326	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Akita	683	1,041	1,724	PT Bank Akita
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500)	833	408	146	Others (each below Rp 500)
	<u>190,097</u>	<u>227,057</u>	<u>154,402</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5,980	1,956	1,465	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka				Time deposit
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>196,077</u>	<u>229,013</u>	<u>157,867</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related party
Kas di bank				Cash in bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	98,175	78,382	131,457	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deposito berjangka				Time deposit
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>248,175</u>	<u>78,382</u>	<u>131,457</u>	
	<u>474,195</u>	<u>376,303</u>	<u>345,909</u>	

Tingkat suku bunga per tahun untuk kas di bank adalah berkisar 0,25% sampai dengan 6,00% pada tahun 2008 (2007: 0,25% - 6,00%; 2006: 0,25% - 7,00%)

Interest rate per annum for cash in banks ranging from 0.25% up to 6.00% in 2008 (2007: 0.25% - 6.00%; 2006: 0.25% - 7.00%).

Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dengan suku bunga setahun berkisar 13,00% sampai dengan 13,25% pada tahun 2008 (2006: 9,25%).

The term of time deposit was one month and earned interest rate per annum ranging from 13.00% up to 13.25% in 2008 (2006: 9.25%).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, deposito berjangka pada Bank Akita sebesar Rp 10, dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 12 bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga setahun berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% untuk tahun 2007 (2006: 9,00% - 10,00%).

4. TIME DEPOSIT

As at 31 December 2007 and 2006, the time deposit in Bank Akita amounted to Rp 10, which has term of 12 months is automatically rolled-over and earned interest rate per annum ranging at 8.25% up to 10.00% in 2007 (2006: 9.00% - 10.00%).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:				<i>Consumer financing receivables - gross:</i>
Pihak ketiga	22,638,049	17,858,377	15,210,450	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>5,616</u>	<u>22,196</u>	<u>16,275</u>	<i>Related party</i>
	<u>22,643,665</u>	<u>17,880,573</u>	<u>15,226,725</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui				<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(5,636,441)	(4,493,018)	(3,910,558)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(304)</u>	<u>(2,662)</u>	<u>(2,176)</u>	<i>Related party</i>
	<u>(5,636,745)</u>	<u>(4,495,680)</u>	<u>(3,912,734)</u>	
	<u>17,006,920</u>	<u>13,384,893</u>	<u>11,313,991</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak-pihak lain - bersih:				<i>Portion of receivables financed by other parties - net:</i>
Pihak ketiga	-	-	(400)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(15,149,133)</u>	<u>(11,436,689)</u>	<u>(9,493,292)</u>	<i>Related party</i>
	<u>(15,149,133)</u>	<u>(11,436,689)</u>	<u>(9,493,692)</u>	
	<u>1,857,787</u>	<u>1,948,204</u>	<u>1,820,299</u>	
Penyisihan kerugian piutang				<i>Allowance for possible losses</i>
Pihak ketiga	(36,280)	(42,653)	(38,758)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(53)</u>	<u>(195)</u>	<u>(141)</u>	<i>Related party</i>
	<u>(36,333)</u>	<u>(42,848)</u>	<u>(38,899)</u>	
	<u>1,821,454</u>	<u>1,905,356</u>	<u>1,781,400</u>	

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>Due in</u>
< 1 tahun	13,375,510	10,461,486	8,932,359	< 1 year
1 - 2 tahun	6,817,176	5,430,115	4,534,159	1 - 2 years
> 2 tahun	<u>2,450,979</u>	<u>1,988,972</u>	<u>1,760,207</u>	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>22,643,665</u>	<u>17,880,573</u>	<u>15,226,725</u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

<u>Tingkat bunga efektif</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>Effective interest rate</u>
Mobil	17.80% - 22.51%	19.20% - 25.88%	22.90% - 28.90%	Cars
Motor	30.24% - 37.60%	31.20% - 38.31%	32.10% - 39.80%	Motorcycles
Barang konsumtif	-	-	33.50% - 58.40%	Consumer durables

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen – bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of the gross consumer financing receivables based on overdue days was as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tidak ada tunggakan	17,821,492	13,411,475	11,635,212	No past due
1-90 hari	4,624,778	4,280,556	3,414,170	1-90 days
91-120 hari	65,863	59,486	60,116	91-120 days
121-180 hari	92,106	90,332	82,938	121-180 days
> 180 hari	39,426	38,724	34,289	>180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>22,643,665</u>	<u>17,880,573</u>	<u>15,226,725</u>	Consumer financing receivables - gross

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income were as follows:

<u>Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>Unearned consumer financing income</u>
Dibiayai pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,193,848	3,970,536	3,382,056	Financed by related party
Pembiayaan sendiri	442,897	525,144	530,678	Self financing
	<u>5,636,745</u>	<u>4,495,680</u>	<u>3,912,734</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for possible losses was as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo per 1 Januari				Balance as at 1 January
Pihak ketiga	42,653	38,758	20,584	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	195	141	280	Related party
	<u>42,848</u>	<u>38,899</u>	<u>20,864</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan				Allowance/(reversal) during the year
Pihak ketiga	26,144	47,240	40,096	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(142)	54	(139)	Related party
	<u>26,002</u>	<u>47,294</u>	<u>39,957</u>	
	68,850	86,193	60,821	
Penghapusan piutang Pihak ketiga	<u>(32,517)</u>	<u>(43,345)</u>	<u>(21,922)</u>	Written-off receivables Third parties
Saldo per 31 Desember	<u>36,333</u>	<u>42,848</u>	<u>38,899</u>	Balance as at 31 December

Untuk tujuan kepatuhan induk perusahaannya (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) terhadap Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 January 2006 (lihat Catatan 2b), maka Perseroan juga membentuk penyisihan kerugian piutang atas piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

For the purpose of its parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk) complying with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 (see Note 2b), the Company also provided allowance for possible losses on consumer financing receivables from related party.

Piutang pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 47.249 (2007: Rp 35.789; 2006: Rp 14.000).

Restructured consumer financing receivables as at 31 December 2008 was Rp 47,294 (2007: Rp 35,789; 2006: Rp 14,000).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 112.917 (2007: Rp 167.917; 2006: Rp 222.916) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11) dan sebesar Rp 450.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp 902.750; 2006: Rp 934.250) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 13).

Consumer financing receivables as at 31 December 2008 amounting to Rp 112,917 (2007: Rp 167,917; 2006: Rp 222,916) were used as collateral to borrowings (see Note 11) and amounting to Rp 450,000 as at 31 December 2008 (2007: Rp 902,750; 2006: Rp 934,250) were used as collateral to bonds payable (see Note 13).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Sewa	39,061	43,794	33,875	<i>Rent</i>
Partisi dan interior bangunan sewa	20,726	18,605	10,106	<i>Building improvements for rental offices</i>
Tunjangan karyawan	20,333	2,657	940	<i>Employees' allowances</i>
Lain-lain	1,564	3,971	3,667	<i>Others</i>
	<u>81,684</u>	<u>69,027</u>	<u>48,588</u>	

7. BEBAN TANGGUHAN

7. DEFERRED CHARGES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Beban tangguhan - bruto	1,771,877	1,344,257	967,144	<i>Deferred charges - gross</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(831,686)</u>	<u>(611,809)</u>	<u>(438,702)</u>	<i>Less: accumulated amortization</i>
Beban tangguhan - bersih	<u>940,191</u>	<u>732,448</u>	<u>528,442</u>	<i>Deferred charges - net</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Beban tangguhan - bruto	31,505	17,498	21,380	<i>Deferred charges - gross</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(15,126)</u>	<u>(9,314)</u>	<u>(11,937)</u>	<i>Less: accumulated amortization</i>
Beban tangguhan - bersih	<u>16,379</u>	<u>8,184</u>	<u>9,443</u>	<i>Deferred charges - net</i>
	<u>956,570</u>	<u>740,632</u>	<u>537,885</u>	

Selama tahun 2008, 2007 dan 2006, amortisasi beban tangguhan yang dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan konsumen adalah sebesar masing-masing Rp 788.652, Rp 605.557 dan Rp 422.444; sedangkan jumlah yang dicatat sebagai pengurang pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 19.580, Rp 12.640 dan Rp 6.219.

During 2008, 2007 and 2006, amortization of deferred charges which was recorded as part of acquisition cost of consumer financing amounted to Rp 788,652, Rp 605,557 and Rp 422,444, respectively; while the amount recorded as a deduction of consumer financing income amounted to Rp 19,580, Rp 12,640 and Rp 6,219, respectively.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Klaim asuransi	3,529	2,250	1,219	<i>Insurance claims</i>
Piutang karyawan	1,506	1,335	199	<i>Employee receivables</i>
Piutang penjualan agunan yang diambil alih - bersih	933	7,452	7,996	<i>Receivables from sale of repossessed collaterals - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>708</u>	<u>1,913</u>	<u>3,593</u>	<i>Others - net</i>
	6,676	12,950	13,007	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>8,864</u>	<u>1,980</u>	<u>10,787</u>	<i>Related parties</i>
	<u>15,540</u>	<u>14,930</u>	<u>23,794</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penjualan agunan yang diambil alih dan jumlah penyisihan piutang lain-lain pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang penjualan agunan yang diambil alih dan piutang lain-lain pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for possible losses on receivables from sale of repossessed collaterals and allowance for other receivables third party are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from sale of repossessed collaterals and other receivables third party.

Management believes that all of other receivables can be fully collectible.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2008				
1 Januari/ 1 January	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	25,392	-	25,392	Land
Gedung	39,602	-	39,602	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	167,533	53,797	(1,099)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	21,677	14,427	(8,541)	Motor vehicles
Partisi dan interior	26,601	-	(49)	Building improvements
	280,805	68,224	(9,689)	
Aset dalam penyelesaian	3,629	24,616	(18,529)	Construction in progress
	284,434	92,840	(28,218)	349,056
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	(6,902)	(1,980)	-	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(72,810)	(35,841)	786	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(7,613)	(4,739)	4,712	Motor vehicles
Partisi dan interior	(20,489)	(3,223)	49	Building improvements
	(107,814)	(45,783)	5,547	(148,050)
Nilai buku bersih	176,620		201,006	Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2007				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	25,392	-	-	25,392	Land
Gedung	39,602	-	-	39,602	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	107,789	60,297	(553)	167,533	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	18,451	9,499	(6,273)	21,677	Motor vehicles
Partisi dan interior	26,599	2	-	26,601	Building improvements
	217,833	69,798	(6,826)	280,805	
Aset dalam penyelesaian	5,968	16,404	(18,743)	3,629	Construction in progress
	<u>223,801</u>	<u>86,202</u>	<u>(25,569)</u>	<u>284,434</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(4,922)	(1,980)	-	(6,902)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(46,808)	(26,415)	413	(72,810)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(7,217)	(3,665)	3,269	(7,613)	Motor vehicles
Partisi dan interior	(16,309)	(4,180)	-	(20,489)	Building improvements
	<u>(75,256)</u>	<u>(36,240)</u>	<u>3,682</u>	<u>(107,814)</u>	
Nilai buku bersih	<u>148,545</u>			<u>176,620</u>	Net book value
	2006				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassifications	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassifications	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	25,392	-	-	25,392	Land
Gedung	39,602	-	-	39,602	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	83,182	24,957	(350)	107,789	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	16,004	5,329	(2,882)	18,451	Motor vehicles
Partisi dan interior	26,586	13	-	26,599	Building improvements
	190,766	30,299	(3,232)	217,833	
Aset dalam penyelesaian	2,189	6,961	(3,182)	5,968	Construction in progress
	<u>192,955</u>	<u>37,260</u>	<u>(6,414)</u>	<u>223,801</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2,941)	(1,981)	-	(4,922)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(29,236)	(17,866)	294	(46,808)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(4,688)	(3,440)	911	(7,217)	Motor vehicles
Partisi dan interior	(11,915)	(4,394)	-	(16,309)	Building improvements
	<u>(48,780)</u>	<u>(27,681)</u>	<u>1,205</u>	<u>(75,256)</u>	
Nilai buku bersih	<u>144,175</u>			<u>148,545</u>	Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress as of 31 December 2008, 2007 and 2006, respectively, were as follow:

2008			
Jumlah/ Amount	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	
Instalasi dalam penyelesaian	7,190	2009	25% - 30%
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	<u>2,526</u>	2009	30% - 95%
	<u>9,716</u>		
			<i>Installation in progress</i>
			<i>Renovation and equipment in progress for new business networks</i>
2007			
Jumlah/ Amount	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	
Instalasi dalam penyelesaian	1,637	2008	25% - 95%
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	<u>1,992</u>	2008	30% - 95%
	<u>3,629</u>		
			<i>Installation in progress</i>
			<i>Renovation and equipment in progress for new business networks</i>
2006			
Jumlah/ Amount	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	
Instalasi dalam penyelesaian	4,673	2007	50% - 80%
Renovasi dan peralatan dalam penyelesaian untuk pembukaan jaringan usaha baru	<u>1,295</u>	2007	30% - 95%
	<u>5,968</u>		
			<i>Installation in progress</i>
			<i>Renovation and equipment in progress for new business networks</i>

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2013 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	2008	2007	2006	
Hasil pelepasan aset tetap	4,238	3,180	2,132	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	<u>(4,142)</u>	<u>(3,144)</u>	<u>(2,027)</u>	
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>96</u>	<u>36</u>	<u>105</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 165.958 (2007: Rp 140.655; 2006: Rp 129.797). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2008, 2007 dan 2006.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2008, fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 165,958 (2007: Rp 140,655; 2006: Rp 129,797). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

There was no fixed asset pledged as collateral as at 31 December 2008, 2007 and 2006.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed asset in 2008, 2007 and 2006.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Uang muka	37,361	10,692	7,031	Advance payments
Uang jaminan	1,073	1,094	931	Security deposits
Lain-lain	22	8	-	Others
	<u>38,456</u>	<u>11,794</u>	<u>7,962</u>	
Agunan yang diambil alih	4,356	10,867	19,467	Reposessed collaterals
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,237)</u>	<u>(3,721)</u>	<u>(6,655)</u>	Less: allowance for decline in value
	<u>3,119</u>	<u>7,146</u>	<u>12,812</u>	
	<u>41,575</u>	<u>18,940</u>	<u>20,774</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for decline in value of reposessed collaterals are adequate to cover a decrease in value of reposessed collaterals.

11. PINJAMAN YANG DITERIMA

11. BORROWINGS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	75,000	75,000	75,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Lippo Tbk	<u>20,833</u>	<u>70,833</u>	<u>120,833</u>	PT Bank Lippo Tbk
	<u>95,833</u>	<u>145,833</u>	<u>195,833</u>	

PT Bank Lippo Tbk telah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, setelah dilakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Niaga Tbk di bulan Nopember 2008.

PT Bank Lippo Tbk has become PT Bank CIMB Niaga Tbk, after being merged with PT Bank Niaga Tbk in November 2008.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (*revolving*) dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000, dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2009. Suku bunga setahun berkisar antara 10,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008 (2007: 10,50% - 13,50%; 2006: 12,50% - 15,50%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Lippo dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000, dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009. Suku bunga setahun berkisar antara 12,19% sampai dengan 15,75% pada tahun 2008 (2007: 12,00% - 14,00%; 2006: 14,00% - 17,00%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan pada perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin atau membubarkan Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Lippo.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has a revolving working capital facility from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000, started on 14 March 2003 and maturing on 14 March 2009. Interest rates per annum ranging from 10.50% to 14.00% in 2008 (2007: 10.50% - 13.50%; 2006: 12.50% - 15.50%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As at 31 December 2008, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Lippo Tbk (Lippo)

The Company has a working capital facility from Lippo with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000, started on 15 February 2006 and maturing on 15 May 2009. Interest rates per annum ranging from 12.19% to 15.75% in 2008 (2007: 12.00% - 14.00%; 2006: 14.00% - 17.00%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, invest in other companies, act as a guarantor or liquidate the Company, except with prior written consent from Lippo.

As at 31 December 2008, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Deutsche Investitions - und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada tanggal 7 Desember 2006, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari DEG dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, mempunyai rasio beban terhadap pendapatan melebihi 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi 6%. Perseroan belum pernah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang dan kemudian menutup fasilitas pinjaman ini.

11. BORROWINGS (continued)

**Deutsche Investitions - und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

On 7 December 2006, the Company obtained a working capital facility from DEG with a maximum credit limit amounting to USD 30,000,000. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments.

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed, among others, to have its debt to equity ratio exceeding 10:1, to extent lending to related parties exceeding Rp 50,000, to have cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%. The Company had not made any drawdowns on this loan facility.

On 5 May 2008, the Company decided not to extend and then closed this loan facility.

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Kesejahteraan karyawan	124,339	81,936	61,230	<i>Employees' welfare</i>
Perolehan pembiayaan konsumen	99,384	96,364	57,124	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 26a)	48,799	36,995	26,382	<i>Post-employment benefits (see Note 26a)</i>
Bunga	6,992	16,251	17,539	<i>Interest</i>
Promosi	5,151	12,448	13,239	<i>Promotion</i>
Lain-lain	14,082	15,370	14,110	<i>Others</i>
	<u>298,747</u>	<u>259,364</u>	<u>189,624</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Bunga	138	533	533	<i>Interest</i>
	<u>138</u>	<u>533</u>	<u>533</u>	
	<u>298,885</u>	<u>259,897</u>	<u>190,157</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG OBLIGASI

13. BONDS PAYABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Nilai nominal:				<i>Nominal value:</i>
Obligasi I				Bonds I
Pihak ketiga	-	433,750	465,250	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	19,000	19,000	<i>Related party</i>
	<u>-</u>	<u>452,750</u>	<u>484,250</u>	
Obligasi II				Bonds II
Pihak ketiga	735,000	735,000	735,000	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15,000	15,000	15,000	<i>Related party</i>
	<u>750,000</u>	<u>750,000</u>	<u>750,000</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Beban emisi yang belum diamortisasi (diskonto)	(957)	(2,917)	(6,360)	<i>Unamortized bonds issuance costs (discount)</i>
Jumlah - bersih	<u>749,043</u>	<u>1,199,833</u>	<u>1,227,890</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(570,000)	(452,750)	(31,500)	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	179,043	747,083	1,196,390	<i>Non-current portion</i>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 24)	<u>1,959</u>	<u>3,444</u>	<u>2,849</u>	<i>Amortization costs charged to the statements of income (see Note 24)</i>

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003

Adira Dinamika Multi Finance I Year 2003 Bonds

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serial A	Rp 63,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13 th quarter
Seri/Serial B	Rp 437,000	14.125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 23 April 2003, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-839/PM/2003 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Mei 2003. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi I ini adalah PT Bank Permata Tbk.

On 23 April 2003, the Company received the effective notification from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-839/PM/2003 in conjunction with the public offering of Adira Dinamika Multi Finance I Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Serial A and Serial B which were listed at the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 May 2003. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with Bonds I.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 6 Agustus 2003 dan terakhir pada tanggal 6 Mei 2008 yang telah dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi I. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 452.750 dan Rp 484.250 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (lihat catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melunasi seluruh sisa utang pokok Obligasi I sebesar Rp 452.750.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp 570,000	14.40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp 90,000	14.50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp 90,000	14.60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 24 Mei 2006, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui surat No. S-137/BL/2006 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) pada tanggal 8 Juni 2006. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi II ini adalah PT Bank Permata Tbk.

13. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance I Year 2003 Bonds (continued)

Interest on Bonds I is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008 which will be done together with payment of principal of each serial of the bonds. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 452,750 and Rp 484,250 as at 31 December 2007 and 2006 (see Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 7,5:1. Moreover, during the year that the bonds payable are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non consumer financing receivables.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

On 6 May 2008, the Company fully paid the outstanding principal of Bonds I amounted to Rp 452,750.

Adira Dinamika Multi Finance II Year 2006 Bonds

On 24 May 2006, the Company received the effective notification from Bapepam based on its letter No.S-137/BL/2006 in conjunction with the public offering of Adira Dinamika Multi Finance II Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 and consisting of Serial A, Serial B and Serial C which were listed at Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) on 8 June 2006. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with Bonds II.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi II. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 450.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 130.552 (2007: Rp 174.347; 2006: Rp 131.072) (lihat Catatan 24).

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Obligasi II mendapat peringkat *id*AA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BONDS PAYABLE (continued)

Adira Dinamika Multi Finance II Year 2006 Bonds (continued)

Interest on Bonds II is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 450,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 7.5:1. Moreover, during the year that the bonds payable are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables.

As at 31 December 2008, the Company has complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expenses incurred in 2008 amounted to Rp 130,552 (2007: Rp 174,347; 2006: Rp 131,072) (see Note 24).

The Company had paid the Bond interest on schedule as stated in the trustee agreement.

*As at 31 December 2008, Bonds II is rated at *id*AA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Titipan konsumen	10,891	11,744	10,220	<i>Customers deposits</i>
Utang kepada dealer	2,063	148,921	131,922	<i>Payables to dealers</i>
Lain-lain	13,252	18,837	10,829	<i>Others</i>
	<u>26,206</u>	<u>179,502</u>	<u>152,971</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Premi asuransi	39,124	62,032	49,700	<i>Insurance premi</i>
Utang kepada dealer	-	1,794	2,047	<i>Payables to dealers</i>
	<u>39,124</u>	<u>63,826</u>	<u>51,747</u>	
	<u>65,330</u>	<u>243,328</u>	<u>204,718</u>	

Utang kepada dealer merupakan kewajiban Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

15. PAJAK PENGHASILAN

15. INCOME TAX

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2008	2007	2006	
Pajak penghasilan badan	195,968	15,189	22,420	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan lainnya:				<i>Other income taxes:</i>
Pasal 21	12,325	6,434	6,312	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	294	190	673	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 25	15,527	14,250	13,643	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	749	1,018	1,320	<i>Article 4(2)</i>
	<u>224,863</u>	<u>37,081</u>	<u>44,368</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2008	2007	2006	
Kini	382,255	187,164	171,687	<i>Current</i>
Tangguhan	16,834	53,945	24,954	<i>Deferred</i>
	<u>399,089</u>	<u>241,109</u>	<u>196,641</u>	

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statements of income and taxable income was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

15. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	1,419,322	800,819	660,580	<i>Accounting income before tax</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Amortisasi beban tangguhan	788,652	605,557	422,444	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen	26,002	47,294	39,957	<i>Allowance for possible losses of consumer financing</i>
Kesejahteraan pegawai	25,277	10,720	(6,439)	<i>Employees' welfare</i>
Imbalan kerja karyawan	11,804	10,613	13,780	<i>Employees' benefits</i>
Amortisasi beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi utang bank	2,918	2,774	6,596	<i>Amortization of prepaid expenses of bank administration and provision fees</i>
Penyisihan kerugian piutang penjualan agunan yang diambil alih	2,018	8,234	-	<i>Provision for receivables from sale of repossessed collaterals</i>
Beban tangguhan	(997,145)	(822,576)	(543,284)	<i>Deferred charges</i>
Penyusutan aset tetap	(7,259)	(4,755)	(8,078)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2,484)	(2,934)	5,047	<i>Allowance for decline in value of repossessed collaterals</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(713)	(1,606)	10,659	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	-	(33,139)	(23,862)	<i>Write-off of consumer financing receivables</i>
	<u>1,268,392</u>	<u>621,001</u>	<u>577,400</u>	
Beda permanen:				<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,367	5,473	7,693	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(5,516)	(2,537)	(12,746)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	<u>5,851</u>	<u>2,936</u>	<u>(5,053)</u>	
Laba kena pajak	<u>1,274,243</u>	<u>623,937</u>	<u>572,347</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	382,255	187,164	171,687	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(186,287)	(171,975)	(149,267)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>195,968</u>	<u>15,189</u>	<u>22,420</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2008 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for 2008 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2007 dan 2006 sesuai dengan SPT Perseroan.

The calculation of income tax for 2007 and 2006 conforms with the Company's annual tax returns.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

15. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,419,322	800,819	660,580	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(5,516)</u>	<u>(2,537)</u>	<u>(12,746)</u>	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>1,413,806</u>	<u>798,282</u>	<u>647,834</u>	
Tarif pajak maksimum (30%)	424,142	239,485	194,351	<i>Marginal statutory income tax rate (30%)</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%	3,410	1,642	2,308	<i>Permanent differences at 30% tax rate</i>
Penyesuaian tarif pajak	(28,445)	-	-	<i>Adjustment tax rate</i>
Pengaruh tarif pajak progresif	<u>(18)</u>	<u>(18)</u>	<u>(18)</u>	<i>Effect of progressive tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>399,089</u>	<u>241,109</u>	<u>196,641</u>	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap kewajiban pajak tangguhan - bersih di laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 sebesar Rp 28.445.

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is a forth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. One of significant changes stipulated in the Law is changing of corporate income tax rate to single rate, which is 28% for the year 2009 and 25% for the year 2010 onwards, respectively. The Company has charged the impact of the change of corporate income tax rate to its net deferred tax liabilities in its financial statements as of and for the year ended 31 December 2008 of Rp 28,445.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

15. INCOME TAX (continued)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax liabilities - net

		31 Desember/December 2008			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(charged)/ credited to statement of income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:					
Penyisihan kerugian piutang	14,989	9,843	24,832		<i>Deferred tax assets:</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	8,967	6,480	15,447		<i>Allowance for possible losses</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	11,099	1,184	12,283		<i>Accrued employees' welfare</i>
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	1,116	(769)	347		<i>Accrued employees' benefits</i>
	<u>36,171</u>	<u>16,738</u>	<u>52,909</u>		<i>Allowance for decline in value of repossessed collaterals</i>
Kewajiban pajak tangguhan:					
Beban tangguhan	(217,345)	(33,821)	(251,166)		<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan aset tetap	(9,370)	(414)	(9,784)		<i>Deferred charges</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(689)	663	(26)		<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>(227,404)</u>	<u>(33,572)</u>	<u>(260,976)</u>		<i>Prepaid expenses related to administration and provision fee of borrowings</i>
	<u>(191,233)</u>	<u>(16,834)</u>	<u>(208,067)</u>		
		31 Desember/December 2007			
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(charged)/ credited to statement of income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:					
Penyisihan kerugian piutang	8,273	6,716	14,989		<i>Deferred tax assets:</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	7,914	3,185	11,099		<i>Allowance for possible losses</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	5,751	3,216	8,967		<i>Accrued employees' benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	1,997	(881)	1,116		<i>Accrued employees' welfare</i>
	<u>23,935</u>	<u>12,236</u>	<u>36,171</u>		<i>Allowance for decline in value of repossessed collaterals</i>
Kewajiban pajak tangguhan:					
Beban tangguhan	(152,241)	(65,104)	(217,345)		<i>Deferred tax liabilities:</i>
Penyusutan aset tetap	(7,943)	(1,427)	(9,370)		<i>Deferred charges</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(1,039)	350	(689)		<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>(161,223)</u>	<u>(66,181)</u>	<u>(227,404)</u>		<i>Prepaid expenses related to administration and provision fee of borrowing</i>
	<u>(137,288)</u>	<u>(53,945)</u>	<u>(191,233)</u>		

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

15. INCOME TAX (continued)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities - net (continued)

	31 Desember/December 2006			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (charged)/ credited to statement of income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan kerugian piutang	3,444	4,829	8,273	<i>Allowance for possible losses</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	3,780	4,134	7,914	<i>Accrued employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	7,683	(1,932)	5,751	<i>Accrued employees' welfare</i>
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	483	1,514	1,997	<i>Allowance for decline in value of repossessed collaterals</i>
	<u>15,390</u>	<u>8,545</u>	<u>23,935</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:				<i>Deferred tax liabilities:</i>
Beban tangguhan	(115,988)	(36,253)	(152,241)	<i>Deferred charges</i>
Penyusutan aset tetap	(5,520)	(2,423)	(7,943)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(6,216)	5,177	(1,039)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fee of borrowing</i>
	<u>(127,724)</u>	<u>(33,499)</u>	<u>(161,223)</u>	
	<u>(112,334)</u>	<u>(24,954)</u>	<u>(137,288)</u>	

d. Pemeriksaan pajak

d. Tax assessments

Pada tahun 2007, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah Rp 483 atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2005. Perseroan melunasi seluruh kekurangan tersebut pada tahun berjalan. Namun demikian, dari SKPKB tersebut, Perseroan tidak menyetujui jumlah sebesar Rp 412 dan mengajukan keberatan. Atas pengajuan keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan keputusan No. KEP-0001.PPh Pasal 21/WPJ.32/KP.0803/2008 yang menyetujui kelebihan pembayaran sebesar Rp 150. Perseroan sedang mengajukan banding atas sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 262.

In 2007, the Company received a tax assessment letter confirming underpayment (SKPKB) for a total amount of Rp 483 of income taxes articles 21 and 23 of fiscal year 2005. The Company paid such underpayment during the year. However, of the above mentioned tax assessment, the Company disagreed with an amount of Rp 412 and submitted an objection. In relation with the objection, Directorate General of Taxes issued a decision letter No. KEP-0001.PPh Pasal 21/WPJ.32/KP.0803/2008 to approve the overpayment amount of Rp 150. The Company submitted an appeal for the remaining amount of Rp 262.

Pada tahun 2006, Perseroan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) untuk tahun fiskal 2004 untuk beberapa cabang dengan jumlah sebesar Rp 23. Perseroan menyetujui SKPKB tersebut dan melunasi seluruhnya pada tahun 2006.

In 2006, the Company received tax assessment letters for several branches confirming underpayment of income taxes articles 21, 23 and 4(2) of fiscal year 2004 for a total amount of Rp 23. The Company agreed with the tax assessments and paid in 2006.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

15. INCOME TAX (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were as follows:

31 Desember/December 2008				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75.00%	75,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174,193,500	17.42%	17,419	Mega Value Profits Limited, British Virgin Island
PT Asuransi Adira Dinamika	4,312,000	0.43%	431	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	71,494,500	7.15%	7,150	Others (each owns below 5%)
	<u>1,000,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100,000</u>	
31 Desember/December 2007 dan/and 2006				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750,000,000	75.00%	75,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174,193,500	17.42%	17,419	Mega Value Profits Limited, British Virgin Island
PT Asuransi Adira Dinamika	1,055,000	0.11%	106	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	74,751,500	7.47%	7,475	Others (each owns below 5%)
	<u>1,000,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100,000</u>	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh komisaris dan direksi Perseroan.

From the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tanggal 9 April 2008, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 280.000 atau Rp 280 (nilai penuh) per saham, membagikan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 14.843 dan menambah cadangan umum sebesar Rp 5.600. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 21 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 232.000 atau Rp 232 (nilai penuh) per saham, membagikan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 9.748 dan menambah cadangan umum sebesar Rp 4.600. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2007.

Pada tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 238.000 atau Rp 238 (nilai penuh) per saham, membagikan tantiem Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 17.240 dan menambah cadangan umum sebesar Rp 4.800. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perseroan telah membentuk penyisihan untuk cadangan umum sejumlah Rp 22.608 (2007: Rp 17.008; 2006: Rp 12.408) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

18. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba bersih kepada pemegang saham	1,015,022	559,710	463,939
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	<u>1,015</u>	<u>560</u>	<u>464</u>

Net income attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

17. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 9 April 2008, the shareholder agreed to declare cash dividends amounting to Rp 280,000 or Rp 280 (full amount) per share, to distribute tantiem for Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 14,843 and to add to the general reserve of Rp 5,600. Cash dividends were paid on 29 May 2008.

On 21 May 2007, the shareholder agreed to declare cash dividends amounting to Rp 232,000 or Rp 232 (full amount) per share, to distribute tantiem for Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 9,748 and to add to the general reserve of Rp 4,600. Cash dividends were paid on 5 July 2007.

On 21 June 2006, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 238,000 or Rp 238 (full amount) per share, to distribute tantiem for Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 17,240 and to add the general reserve of Rp 4,800. Cash dividends were paid on 3 August 2006.

As at 31 December 2008, the Company had a general reserve Rp 22,608 (2007: Rp 17,008; 2006: Rp 12,408) in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

18. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING INCOME

	2008	2007	2006	
Pendapatan pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	4,304,873	3,470,066	2,927,842	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,051	5,038	4,255	<i>Related parties</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	<u>(1,976,167)</u>	<u>(1,748,573)</u>	<u>(1,521,326)</u>	<i>Portion of funds financed by bank in relation to joint financing</i>
	<u><u>2,330,757</u></u>	<u><u>1,726,531</u></u>	<u><u>1,410,771</u></u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

20. OTHER INCOME

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Provisi dan administrasi	754,357	525,530	381,815	<i>Fees and administration</i>
Denda keterlambatan	180,657	142,430	107,707	<i>Late charges</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapuskan	79,325	66,176	45,035	<i>Recovery on written off receivables</i>
Penalti	25,829	17,636	11,903	<i>Penalty</i>
Jasa giro	1,842	1,729	1,849	<i>Interest on current accounts</i>
Bunga deposito berjangka	1,328	19	149	<i>Interest on time deposits</i>
Lain-lain	<u>2,262</u>	<u>1,698</u>	<u>2,181</u>	<i>Others</i>
	<u>1,045,600</u>	<u>755,218</u>	<u>550,639</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Jasa giro	1,294	789	9,173	<i>Interest on current accounts</i>
Bunga deposito berjangka	1,052	-	1,575	<i>Interest on time deposits</i>
Bunga piutang dari perusahaan afiliasi	<u>-</u>	<u>1,071</u>	<u>1,233</u>	<i>Interest on receivables from affiliated companies</i>
	<u>2,346</u>	<u>1,860</u>	<u>11,981</u>	
	<u><u>1,047,946</u></u>	<u><u>757,078</u></u>	<u><u>562,620</u></u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN PEROLEHAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. ACQUISITION COST OF CONSUMER FINANCING

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Komisi	407,397	313,281	220,255	<i>Commission</i>
Promosi langsung	366,195	279,946	193,488	<i>Direct promotion</i>
	<u>773,592</u>	<u>593,227</u>	<u>413,743</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Komisi	7,865	5,184	8,125	<i>Commission</i>
Promosi langsung	7,035	5,192	7,054	<i>Direct promotion</i>
	<u>14,900</u>	<u>10,376</u>	<u>15,179</u>	
	<u><u>788,492</u></u>	<u><u>603,603</u></u>	<u><u>428,922</u></u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

22. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

22. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Gaji dan tunjangan	621,187	465,353	372,279	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	20,783	18,082	18,066	<i>Post-employment benefits</i>
Pelatihan dan pendidikan	12,941	20,073	15,041	<i>Training and education</i>
	<u>654,911</u>	<u>503,508</u>	<u>405,386</u>	

Pada tahun 2008, gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejumlah Rp 32.006 (2007: Rp 24.383; 2006: Rp 42.409) dan kepada Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan sejumlah Rp 195 (2007: Rp 281; 2006: Rp 281).

In 2008, salaries and other compensation benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 32,006 (2007: Rp 24,383; 2006: Rp 42,409) and for the Company's Audit and Risk Management Committee amounting to Rp 195 (2007: Rp 281; 2006: Rp 281).

Di tahun 2008, tantiem dicatat sebagai beban tunjangan lainnya. Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

In 2008, tantiem was recorded as part of other benefits expenses. Prior to 2008, tantiem was recognized as part of equity as presented in the statements of changes of equity.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beban kantor	119,723	103,984	74,789	<i>Office expenses</i>
Beban sewa	52,307	44,003	34,316	<i>Rental expenses</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	45,783	36,240	27,681	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 9)</i>
Administrasi bank	30,540	22,268	13,179	<i>Bank administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	19,959	13,724	11,500	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	18,508	17,527	13,702	<i>Transportation</i>
Percetakan dan dokumentasi	17,053	14,876	13,680	<i>Printing and documentation</i>
Perangko dan materai	16,778	12,150	10,005	<i>Postage and stamp duties</i>
Lain-lain	10,086	11,841	12,865	<i>Others</i>
	<u>330,737</u>	<u>276,613</u>	<u>211,717</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 13)	127,448	169,498	127,793	<i>Interest on bonds payable (see Note 13)</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	7,118	14,933	21,135	<i>Interest on borrowings</i>
Beban provisi dan administrasi	2,919	2,889	3,985	<i>Provision and administration expenses</i>
Amortisasi beban emisi obligasi (lihat Catatan 13)	1,959	3,444	2,849	<i>Amortization of bonds issuance costs (see Note 13)</i>
	<u>139,444</u>	<u>190,764</u>	<u>155,762</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 13)	3,104	4,849	3,279	<i>Interest on bonds payable (see Note 13)</i>
Beban provisi dan administrasi	-	183	2,611	<i>Provision and administration expenses</i>
	<u>3,104</u>	<u>5,032</u>	<u>5,890</u>	
	<u>142,548</u>	<u>195,796</u>	<u>161,652</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Refer to Note 27 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

	2008	2007	2006	
Kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih	9,167	42,776	38,226	<i>Loss from sale of repossessed collaterals</i>
Penyisihan piutang lain-lain	1,574	1,085	614	<i>Allowance for other receivables</i>
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil alih	(466)	5,300	5,047	<i>Allowance/(reversal) for decline in value of repossessed collaterals</i>
Lain-lain	1,936	1,279	940	<i>Others</i>
	<u>12,211</u>	<u>50,440</u>	<u>44,827</u>	

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

26. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As at 31 December 2008, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

Pada tanggal 31 Desember 2008, iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 4.902.

As at 31 December 2008, the defined contributions paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 4,902.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan terakhir dilakukan tanggal 16 Januari 2009.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Asumsi ekonomi:				<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun	12%	10.5%	11%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6% untuk tahun 2009 dan 8% sesudahnya/ 6% for year 2009 and 8% afterward	8%	9%	<i>Annual salary growth rate</i>

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan yang tercatat di neraca, perubahan imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006:

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	2008	2007	2006	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	53,592	47,166	50,024	<i>Present value of obligation for post-employment benefits</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11,568)	(17,367)	(22,550)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	6,775	7,196	(1,092)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam neraca	<u>48,799</u>	<u>36,995</u>	<u>26,382</u>	<i>Obligation for post-employment benefits recognized in the balance sheets</i>

26. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Watson Wyatt Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method. The last calculation were prepared on 16 January 2009.

The major assumptions used by the independent actuary as at 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 were as follows:

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the balance sheets, movement in the obligation and expense recognized in the statements of income during the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006:

a. Obligation for post-employment benefits

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

26. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

b. Beban imbalan pasca-kerja

b. Post-employment benefits expenses

	2008	2007	2006	
Beban jasa kini	10,367	11,854	10,033	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4,722	5,298	4,159	<i>Interest expense</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1,213	963	1,183	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Beban jasa lalu - <i>vested</i>	-	(2,449)	-	<i>Past service cost - vested</i>
Amortisasi atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(421)	135	2,691	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>15,881</u>	<u>15,801</u>	<u>18,066</u>	<i>Expense to be recognized in the current year</i>

c. Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja

c. Movements of obligation for post-employment benefits

	2008	2007	2006	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	36,995	26,382	12,602	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	15,881	15,801	18,066	<i>Post-employment benefits expense for the year</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(4,077)	(5,188)	(4,286)	<i>Payment of employees' benefits during the year</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	<u>48,799</u>	<u>36,995</u>	<u>26,382</u>	<i>Obligation for post-employment benefits, end of year</i>

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Kerjasama pembiayaan dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/Financing cooperation and placement in current accounts and time deposits
PT Daya Adira Mustika dan/and Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/Dealer payable, acquisition cost of consumer financing
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/and Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/Dealer payable, acquisition cost of consumer financing
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dan manajemen kunci yang sama/Owned by the same controlling shareholders and the same key management	Pinjaman keuangan/Financial loan
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Pembiayaan konsumen/Consumer financing
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholders, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, purchase of bonds
PT Sarana Rahardja makmur	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Pembiayaan konsumen, penjualan agunan yang diambil alih/Consumer financing, sale of repossessed collaterals

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan BDI adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. BDI menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2008 sebesar 13,23% - 15,45% (2007: 14,21% - 15,13%; 2006: 20,61% - 29,15%) dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. BDI berhak mendapatkan porsi denda sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada BDI.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationships is summarized as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by BDI is maximum at 99% of the balance to be financed. The portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. BDI charged interest rates per annum in 2008 at rates 13.23% - 15.45% (2007: 14.21% - 15.13%; 2006: 20.61% - 29.15%) and assigned the Company to manage the receivables, which includes administration, assistance to consumers, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. BDI has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility.

The Company maintains a current account and time deposits at BDI.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.
- c. Sepanjang tahun 2007 dan 2006, Perseroan memberikan pembiayaan konsumen kepada PT Adira Sarana Armada, yang mana transaksi dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama dengan pihak ketiga.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2006 dan 24 Mei 2006, Perseroan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Adira Quantum Multifinance (AQMF) dengan jangka waktu masing-masing 2 tahun dan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5.000 dan Rp 10.000. Pinjaman keuangan ini dikenakan tingkat bunga setahun berkisar 14,50% sampai dengan 18,00%. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo pinjaman kepada AQMF telah dilunasi.
- e. Sepanjang tahun 2006, Perseroan melakukan penjualan agunan yang diambil alih kepada PT Sarana Rahardja Makmur sebesar Rp 556, yang merupakan 6,6% dari total penjualan agunan yang diambil alih. Dari nilai penjualan tersebut, Rp 86 merupakan bagian penjualan yang dimiliki oleh Perseroan, sedangkan sisanya merupakan bagian penjualan yang dimiliki oleh BDI.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 3)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
BDI	248,175	78,382	131,457	BDI
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6.91%</u>	<u>2.37%</u>	<u>4.52%</u>	Percentage of total assets

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Adira Sarana Armada				PT Adira Sarana Armada
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5,616	22,196	16,275	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(304)	(2,662)	(2,176)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian piutang	<u>(53)</u>	<u>(195)</u>	<u>(141)</u>	Allowance for possible losses
	<u>5,259</u>	<u>19,339</u>	<u>13,958</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.59%</u>	<u>0.48%</u>	Percentage of total assets

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to obtain insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.
- c. During 2007 and 2006, the Company provided consumer financing to PT Adira Sarana Armada, which were made at normal transaction terms and conditions similar to third parties.
- d. On 1 March 2006 and 24 May 2006, the Company provided financing loan to PT Adira Quantum Multifinance (AQMF) each with credits terms of 2 years and maximum fund of Rp 5,000 and Rp 10,000, respectively. These financing loans bear interest rates per annum ranging from 14.50% to 18.00%. As at 31 December 2007, the outstanding balance to AQMF was fully repaid.
- e. During 2006, the Company conducted sales of repossessed collaterals to PT Sarana Rahardja Makmur amounted to Rp 556, which represented 6.6% of the total repossessed collaterals sale. From the total sale proceeds, Rp 86 was belong to the Company, while the remaining proceeds belonged to BDI.

a. Cash and cash equivalents (see Note 3)

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

c. Beban tangguhan (lihat Catatan 7)

c. Deferred charges (see Note 7)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Daya Adira Mustika dan Grup	15,708	7,887	9,137	<i>PT Daya Adira Mustika and Group PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	671	297	306	
	<u>16,379</u>	<u>8,184</u>	<u>9,443</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.46%</u>	<u>0.25%</u>	<u>0.32%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

d. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

d. Other receivables (see Note 8)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Karyawan Kunci	8,129	1,980	787	<i>Key Management BDI AQMF</i>
BDI	735	-	-	
AQMF	-	-	10,000	
	<u>8,864</u>	<u>1,980</u>	<u>10,787</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.25%</u>	<u>0.06%</u>	<u>0.37%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

e. Beban yang masih harus dibayar (lihat
Catatan 12)

e. Accrued expenses (see Note 12)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Asuransi Adira Dinamika	138	533	533	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

f. Utang obligasi (lihat Catatan 13)

f. Bonds payable (see Note 13)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Asuransi Adira Dinamika	15,000	34,000	34,000	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.91%</u>	<u>1.64%</u>	<u>1.70%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

g. Utang lain-lain (lihat Catatan 14)

g. Other payables (see Note 14)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Asuransi Adira Dinamika	39,124	62,032	49,700	<i>PT Asuransi Adira Dinamika PT Daya Adira Mustika and Group PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
PT Daya Adira Mustika dan Grup	-	1,013	1,872	
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-	781	175	
	<u>39,124</u>	<u>63,826</u>	<u>51,747</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>2.38%</u>	<u>3.07%</u>	<u>2.59%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

h. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat
Catatan 19)

h. Consumer financing income (see Note 19)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Adira Sarana Armada	2,051	5,036	4,240	<i>PT Adira Sarana Armada</i>
PT Sarana Rahardja Makmur	-	-	15	<i>PT Sarana Rahardja Makmur</i>
Lainnya	-	2	-	<i>Other</i>
	<u>2,051</u>	<u>5,038</u>	<u>4,255</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.06%</u>	<u>0.20%</u>	<u>0.22%</u>	<i>Percentage of total income</i>

i. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 20)

i. Other income (see Note 20)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Bunga jasa giro di BDI	1,294	789	9,173	<i>Interest income from current account at BDI</i>
Bunga deposito berjangka di BDI	1,052	-	1,575	<i>Interest income from time deposits at BDI</i>
Bunga piutang afiliasi AQMF	-	1,071	1,233	<i>Interest income from affiliated receivables at AQMF</i>
	<u>2,346</u>	<u>1,860</u>	<u>11,981</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.07%</u>	<u>0.07%</u>	<u>0.61%</u>	<i>Percentage of total income</i>

j. Beban perolehan pembiayaan konsumen (lihat
Catatan 21)

j. Acquisition cost of consumer financing (see
Note 21)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Daya Adira Mustika dan Grup	14,198	9,792	14,272	<i>PT Daya Adira Mustika and Group</i>
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	702	584	907	<i>PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
	<u>14,900</u>	<u>10,376</u>	<u>15,179</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>0.76%</u>	<u>0.62%</u>	<u>1.16%</u>	<i>Percentage of total expenses</i>

k. Bunga dan beban keuangan (lihat Catatan 24)

k. Interest and financing charges (see Note 24)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Asuransi Adira Dinamika	3,104	4,849	3,279	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
BDI	-	183	2,611	<i>BDI</i>
	<u>3,104</u>	<u>5,032</u>	<u>5,890</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	<u>0.16%</u>	<u>0.30%</u>	<u>0.45%</u>	<i>Percentage of total expenses</i>

Adanya hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Because of these relationships, it is possible that the treatment of these transactions are not the same as those conducted with non-related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ASET DALAM MATA UANG ASING

28. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2008		2007		2006		
	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	USD (nilai penuh/full amount)	IDR (ekuivalen/ equivalent)	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	548,613	5,980	207,636	1,956	162,410	1,465	Cash and cash equivalents

29. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki kewajiban kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

29. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2008, 2007 and 2006.

30. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

30. COMMITMENT

The Company has no significant commitment as at 31 December 2008, 2007 and 2006.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

- Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebesar Rp 10 telah direklasifikasi ke akun deposito berjangka.
- Pengembalian bunga dealer yang dicatat sebagai beban dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 16.146 dan Rp 10.717 telah direklasifikasi ke akun beban tangguhan - bersih.
- Administrasi dan promosi yang dicatat sebagai beban dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 2.943 dan Rp 720 telah direklasifikasi ke asset lain-lain - bersih.
- Piutang lain-lain dan asset lain-lain - bersih pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah direklasifikasi ke akun piutang lain-lain - bersih masing-masing sejumlah Rp 14.930 dan Rp 23.794 dan asset lain-lain - bersih masing-masing sejumlah Rp 15.997 dan Rp 20.054.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in the financial statements for the years ended 31 December 2007 and 2006 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2008 as follows:

- Cash and cash equivalents as at 31 December 2007 and 2006 amounting to Rp 10 has been reclassified to time deposit.*
- Dealer interest refund recorded as prepaid expenses as at 31 December 2007 and 2006 amounting to Rp 16,146 and Rp 10,717, respectively, has been reclassified to deferred charges - net.*
- Administration and promotion recorded as prepaid expenses as at 31 December 2007 and 2006 amounting to Rp 2,943 and Rp 720, respectively, has been reclassified to other assets - net.*
- Other Receivables and other assets - net as at 31 December 2007 and 2006 have been reclassified to other receivables - net amounting to Rp 14,930 and Rp 23,794, respectively, and other assets - net amounting Rp 15,997 and Rp 20,054, respectively.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

- e. Beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah direklasifikasi ke akun beban yang masih harus dibayar masing-masing sejumlah Rp 259.897 dan Rp 190.157 dan utang lain-lain masing-masing sejumlah Rp 243.328 dan Rp 204.718.
- f. Pendapatan administrasi, pendapatan denda, penalty dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sejumlah Rp 689.204 dan Rp 515.404 telah direklasifikasi menjadi pendapatan lain-lain.
- g. Beban lokakarya dan beban keanggotaan eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 masing-masing sejumlah Rp 2.504 dan Rp 28 telah direklasifikasi dari beban umum dan administrasi ke beban gaji dan tunjangan.
- h. Beban penyisihan piutang ragu-ragu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 47.294 dan Rp 39.957 telah direklasifikasi dari beban umum dan administrasi ke beban penyisihan piutang ragu-ragu.
- i. Penerimaan kas lain-lain - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 12.320 dan Rp 5.033 telah direklasifikasi ke pengeluaran kas untuk transaksi pembiayaan konsumen.
- j. Pengeluaran kas untuk beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 9.210 dan Rp 10.394 telah direklasifikasi ke pengeluaran kas untuk beban gaji dan tunjangan.
- k. Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sejumlah Rp 9.748 dan Rp 17.240 telah direklasifikasi dari arus kas dari aktivitas pendanaan ke arus kas dari aktivitas operasi.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)

- e. *Accrued expenses and other payables as at 31 December 2007 and 2006 have been reclassified to accrued expenses amounting to Rp 259,897 and Rp 190,157, respectively, and other payables amounting to Rp 243,328 and Rp 204,718, respectively.*
- f. *Administration income, late charges income, penalty income and interest income for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounting Rp 689,204 and Rp 515,404, respectively, have been reclassified to other income.*
- g. *Workshop expenses and membership executive expenses for the year ended 31 December 2007 amounting to Rp 2,504 and Rp 28, respectively, have been reclassified from general and administrative expenses to salaries and benefits expenses.*
- h. *Allowance for possible losses for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounting Rp 47,294 and Rp 39,957, respectively, has been reclassified from general and administrative expenses to allowance for possible losses.*
- i. *Cash received from other - net for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounting to Rp 12,320 and Rp 5,033, respectively, has been reclassified to cash disbursements for consumer financing transaction.*
- j. *Cash disbursement for general and administrative expense for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounting to Rp 9,210 and Rp 10,394, respectively, has been reclassified to cash disbursement for salaries and benefits.*
- k. *Payment of tantiem for Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounting Rp 9,748 and Rp 17,240, respectively, has been reclassified from cash flows from financing activities to cash flows from operating activities.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006**

**(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DESEMBER 2008,
2007 AND 2006**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan segmen geografis yang terdiri dari Kantor Pusat dan 300 jaringan usaha yang terbagi menjadi beberapa area, yaitu area Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi dan Serang), Jawa Barat (Bandung dan Cirebon), Jawa Tengah (Semarang, Solo, Tegal dan Yogyakarta), Jawa Timur (Surabaya, Malang, Kediri dan Sidoarjo), Sumatera (Banda Aceh, Medan, Padang, Bangka, Dumai, Lampung), Sulawesi (Makassar, Manado, Pare-pare, Kendari, Palu, Maluku, Gorontalo dan Ambon), Kalimantan (Samarinda, Balikpapan, Tarakan, Banjarmasin, Palangkaraya, Barabai, Batulicin, Pontianak dan Sintang) dan BNT (Denpasar, Tabanan, Gianyar, Singaraja, Mataram dan Kupang).

32. SEGMENT INFORMATION

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Head Office and 300 business networks that are allocated into areas, namely, Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi and Serang), West Java (Bandung and Cirebon), Central Java (Semarang, Solo, Tegal and Yogyakarta), East Java (Surabaya, Malang, Kediri and Sidoarjo), Sumatera (Banda Aceh, Medan, Padang, Bangka, Dumai, Lampung), Sulawesi (Makassar, Manado, Pare-pare, Kendari, Palu, Maluku, Gorontalo and Ambon), Kalimantan (Samarinda, Balikpapan, Tarakan, Banjarmasin, Palangkaraya, Barabai, Batulicin, Pontianak and Sintang) and BNT (Denpasar, Tabanan, Gianyar, Singaraja, Mataram and Kupang).

	2008										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabotabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
ASET	472,016	523,191	322,198	392,622	430,088	567,460	258,158	205,681	420,610	3,592,024	ASSETS
KEWAJIBAN	1,546,835	16,726	11,768	10,019	15,331	20,810	8,250	8,057	4,225	1,642,021	LIABILITIES
PENDAPATAN	5,004	587,492	419,558	478,887	518,094	700,718	300,835	204,935	163,180	3,378,703	INCOME
BEBAN	(251,135)	(306,947)	(215,417)	(263,203)	(294,145)	(304,152)	(126,281)	(85,584)	(112,517)	(1,959,381)	EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(246,131)	280,545	204,141	215,684	223,949	396,566	174,554	119,351	50,663	1,419,322	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	75,322	(79,915)	(58,150)	(61,438)	(63,794)	(112,963)	(49,722)	(33,997)	(14,432)	(399,089)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	(170,809)	200,630	145,991	154,246	160,155	283,603	124,832	85,354	36,231	1,020,233	NET INCOME
PEROLEHAN ASET TETAP	71,941	1,519	727	2,015	2,299	8,594	1,549	3,532	664	92,840	ACQUISITION COST OF FIXED ASSETS
BEBAN PENYUSUTAN	25,021	3,612	2,881	3,019	2,480	4,576	1,924	1,459	811	45,783	DEPRECIATION EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DESEMBER 2008,
2007 AND 2006

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabotabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
ASET	199,398	602,120	453,181	426,204	566,348	542,050	241,803	177,755	92,959	3,301,818	ASSETS
KEWAJIBAN	1,814,838	39,631	26,130	34,732	42,072	63,185	23,372	19,606	13,639	2,077,205	LIABILITIES
PENDAPATAN	10,678	470,463	360,138	350,677	395,913	448,912	197,006	138,866	110,956	2,483,609	INCOME
BEBAN	(223,869)	(298,590)	(215,800)	(198,975)	(248,614)	(234,657)	(113,051)	(74,419)	(74,815)	(1,682,790)	EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK											PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN	(213,191)	171,873	144,338	151,702	147,299	214,255	83,955	64,447	36,141	800,819	TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	64,188	(51,747)	(43,456)	(45,674)	(44,349)	(64,509)	(25,277)	(19,404)	(10,881)	(241,109)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	(149,003)	120,126	100,882	106,028	102,950	149,746	58,678	45,043	25,260	559,710	NET INCOME
PEROLEHAN ASET TETAP	58,167	2,468	2,313	2,591	2,670	10,302	2,797	4,058	836	86,202	ACQUISITION COST OF
BEBAN PENYUSUTAN	16,663	4,086	2,963	3,041	2,450	3,535	1,659	1,086	757	36,240	FIXED ASSETS DEPRECIATION EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DESEMBER 2008,
2007 AND 2006

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2006										
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabotabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	BNT	Jumlah/ Total	
ASET	108,045	547,799	452,519	400,985	507,377	441,350	196,460	150,260	102,110	2,906,905	ASSETS
KEWAJIBAN	1,778,104	45,750	28,574	39,867	26,624	8,915	37,393	15,581	19,446	2,000,254	LIABILITIES
PENDAPATAN	13,476	393,746	316,510	287,563	346,785	307,059	145,631	93,815	68,806	1,973,391	INCOME
BEBAN	(62,415)	(321,472)	(201,196)	(188,167)	(224,940)	(163,970)	(70,601)	(35,501)	(44,549)	(1,312,811)	EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(48,939)	72,274	115,314	99,396	121,845	143,089	75,030	58,314	24,257	660,580	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14,567	(21,515)	(34,327)	(29,588)	(36,270)	(42,594)	(22,334)	(17,358)	(7,222)	(196,641)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	(34,372)	50,759	80,987	69,808	85,575	100,495	52,696	40,956	17,035	463,939	NET INCOME
PEROLEHAN ASET TETAP	24,142	2,802	1,329	1,464	1,538	528	2,037	1,917	1,503	37,260	ACQUISITION COST OF FIXED ASSETS
BEBAN PENYUSUTAN	11,509	3,646	2,704	2,003	2,785	640	2,444	720	1,230	27,681	DEPRECIATION EXPENSES

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008,
2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Perseroan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang sudah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Standar tersebut, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, harus diterapkan secara prospektif. Perseroan sedang dalam tahap menganalisa dampak atas penerapan standar tersebut.

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dengan komparatif laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. Oleh karena itu, perubahan dan penambahan pengungkapan telah dilakukan pada laporan arus kas, Catatan 1d, 1e, 2c, 3, 5, 11, 13, 14, 34 dan 35 atas laporan keuangan.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 18 Maret 2009, Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran No. 009/ADMF/BOD/CS/III/09 kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008,
2007 AND 2006
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Company has not applied the following revised accounting standards that have been issued as of the balance sheet date but not yet effective:

SFAS No. 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", addresses the presentation and disclosures of financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities".

SFAS No. 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", addresses the recognition and measurement of financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

These standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010, should be applied prospectively. The Company is in the process of analyzing the impact that will result from adopting these standards.

34. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Company's plan for a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 with Fixed Interest Rate, the Company has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2008 with comparative financial statements as at and for the years ended 31 December 2007 and 2006, in order to conform with the presentation required by the capital market regulations. Therefore, changes and additions of disclosure had been made on statements of cash flows, Notes 1d, 1e, 2c, 3, 5, 11, 13, 14, 34 and 35 to the financial statements.

35. SUBSEQUENT EVENT

On 18 March 2009, the Company submitted Registration Letter No. 009/ADMF/BOD/CS/III/09 to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") in relation to a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 with Fixed Interest Rate.